

ABSTRAK

Penelitian Analisis Tema Fantasi tentang kehidupan beragama dalam Kelompok akun Twitter @NUgarislucu, dilatarbelakangi oleh kondisi rendahnya sikap toleransi antar golongan dan agama dalam beberapa tahun terakhir. Perdebatan karena perbedaan yang dimiliki antar golongan masih sering terjadi baik di dunia nyata maupun media sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses konvergensi dan realitas simbolik mengenai kehidupan agama yang terbentuk dalam Kelompok @NUgarislucu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan Teori Konvergensi Simbolik dan Metode Analisis Tema Fantasi dari Ernest Bormann. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima tema fantasi yang menyangkut kehidupan beragama dalam perbincangan Kelompok @NUgarislucu, yaitu: (1) *Adem Lihat Indahnya Toleransi*, (2) *Semua Akan Muhammadiyah Pada Waktunya*, (3) *Tinggal Nunggu Syahadat Saja*, (4) *Kristenisasi Dengan Lagu Anak*, (5) *Gak Tahlilan, Gak Berkatan*. Terdapat dua tipe fantasi dalam Kelompok @NUgarislucu, yaitu *Sikap Toleransi Beragama dengan Lelucon* dan *Melestarikan Tradisi-Tradisi Keagamaan Nahdlatul Ulama*. Tema-tema fantasi tersebut diterima dan diaktualisasikan oleh pengikut akun Twitter @NUgarislucu sebagai bentuk karakteristik retorik dari pola komunikasi yang sangat terbuka dan bisa diterima.

Kata kunci: Tema Fantasi, @NUgarislucu, Toleransi, Agama

ABSTRACT

Research on the Analysis of the Fantasy of Religious Life on the Twitter account @NUgarislucu, motivated by conditions of low tolerance among groups and religions in recent years. Debates because of the differences between groups still often occur both in the real world and in social media. The purpose of this study was to determine the convergence process and symbolic reality regarding religious life formed in the @NUgarislucu This research uses qualitative research with Symbolic Convergence Theory and uses Ernest Bormann's Fantasy Theme Analysis Method. Data collection techniques using documentation and literature study. Research shows there are five fantasy themes regarding religious life in the @NUgarislucu group conversation, namely: (1) Cool to see the beauty of tolerance, (2) All will become Muhammadiyah in due time, (3) Just waiting for Syahadat, (4) Christianization with Children's Songs, (5) No Tahlilan, No Berkatan. There are two types of fantasy in the @NUgarislucu Group, namely Religious Tolerance with Jokes and Preserving Nahdlatul Ulama's Religious Traditions. These fantasy themes are accepted and actualized by followers of @NUgarislucu as a form of rhetorical characteristics of a very open and acceptable communication pattern.

Keywords: Fantasy Themes, @NUgarislucu, Tolerance, Religion